BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN

A. SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah pengaruh *dividen payout ratio* (DPR), *capital structure* (CS), *asset growth* (AG), dan rasio profitabilitas (ROA) terhadap beta saham syariah. Berdasarkan pengujian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan diantaranya adalah:

1) Secara simultan (bersama-sama)

   Secara simultan keempat variabel *dividen payout ratio* (DPR), *capital structure* (CS), *asset growth* (AG), dan rasio profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap beta saham syariah di *Jakarta Islamic Index* (JII).

2) Secara parsial (individu)

   a. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) menunjukkan bahwa *dividen payout ratio* (DPR) berpengaruh positif signifikan terhadap beta saham syariah di *Jakarta Islamic Index* (JII).

   b. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) menunjukkan bahwa *capital structure* (CS) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap beta saham syariah di *Jakarta Islamic Index* (JII)..

c. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga (H_3) menunjukkan bahwa *asset growth* (AG) berpengaruh positif signifikan terhadap beta saham syariah di *Jakarta Islamic Index* (JII).

d. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat (H_4) menunjukkan bahwa rasio profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif signifikan terhadap beta saham syariah di *Jakarta Islamic Index* (JII).

3) Nilai *Adjusted R Square* (R^2) sebesar 68,6% yang artinya masih ada variabel lain di luar penelitian ini yang memiliki pengaruh terhadap beta saham syariah sehingga hal ini dapat dijadikan agenda penelitian mendatang untuk mencari variabel-variabel apa sajakah yang diduga kuat dapat beta saham syariah di *Jakarta Islamic Index* (JII).

B. SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk investor, emiten maupun penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Bagi investor yang ingin berinvestasi pada saham syariah dapat menggunakan variabel-variabel yang telah terbukti signifikan sebagai alat bantu dalam menganalisa beta saham yang memberikan tingkat risiko.
2. Bagi peneliti selanjutnya perlu menambah variabel-variabel ekonomi makro dan industri seperti inflasi, kurs rupiah, atau mengganti dan

menambah variabel-variabel fundamental lain yang diperkirakan berpengaruh dalam memprediksi beta saham syariah.

3. Bagi perusahaan harus lebih teliti dalam memprediksi risiko-risiko perusahaan melalui beta saham.

C. KETERBATASAN

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain sebagai berikut:

1. Sampel dalam penelitian ini terbatas pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* yang terdiri dari 35 sampel perusahaan, sehingga kurang dapat dijadikan sebagai dasar generalisasi semua jenis perusahaan.
2. Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah 2007-2011, sehingga diperlukan rentang waktu yang lebih lama agar diperoleh hasil pengujian yang lebih akurat.
3. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya sebatas variabel *dividen payout ratio* (DPR), *capital structure* (CS), *asset growth* (AG), dan rasio profitabilitas (ROA).